ABSTRAK

Perusahaan One Hundred Million Men adalah perusahaan yang bergerak dibidang *fashion* yang memproduksi pakaian kaos untuk pria dengan berbagai desain yang mengikuti perkembangan *trend*, letaknya berada di Kawasan Universitas Padjadjaran tepatnya di Jalan Dipatiukur. Seiring dengan berjalannya waktu pertumbuhan penjualan produk pada perusahaan One Hundred Million Men mengalami peningkatan. Dewasa ini setiap perusahaan pasti menginginkan peningkatan profit yang terjadi terus menerus, begitu juga dengan *owner* One Hundred Million Men yang ingin meningkatkan profit dengan cara membuka konfeksi sehingga biaya produksi bisa ditekan dan keuntungan bertambah. Harga sebuah produk disesuaikan dengan segmentasi pasar yaitu remaja sekolah, mahasiswa serta kalangan pekerja. Salah satu keuntungan dengan memiliki konfeksi sendiri yaitu perusahaan dapat menerima pembuatan baju atau *custom* dengan desain sesuai permintaan *customer*, harga yang ditawarkan untuk produk custom berbeda dengan harga produk OHMM.

Survei dan pengumpulan data diperlukan dalam membuka konfeksi pada perusahaan One Hundred million Men dengan target pasar untuk *demand online* didapat dari data eksisting jumlah penjualan *online* perusahaan OHMM tahun 2012 dan 2013. Untuk *demand custom* menggunakan data dari kapasitas produksi dalam satu harinya.

Adapun pengeluaran yang ada di dalam aspek *financial*, seperti kebutuhan dana investasi, perkiraan pendapatan, biaya operasional, *income state*, *cashflow* dan *balance sheet* yang digunakan menghitung investasi, seperti *Pay Back Period* (PBP), *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR) dengan masa periode yang ditetapkan untuk proyeksi keuangan adalah 5 tahun.

Perhitungan *Pay Back Period* (PBP), *Net Present Value* (NPV) dan *Internal Rate of Return* (IRR) dilakukan untuk mengetahui kelayakan dari tingkat nilai investasi. Hasil perhitungan nilai tingkat investasi yaitu NPV = Rp 399.884.815,65, IRR = 20,03% dan PBP = 1,140 tahun. Pembukaan konfeksi pada perusahaan OHMM dinyatakan layak karena nilai IRR yang diperoleh lebih besar dari nilai MARR dan NPV bernilai positif.

Kata kunci :*Analisis Kelayakan, NPV, IRR, PBP, Perusahaan "One Hundred Million Men".*